

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi khususnya komputer dan web, pada sektor aplikasi dan site, telah sangat menyederhanakan dan memudahkan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penggunaan komputer untuk mengolah informasi lebih mudah, cepat, akurat, dan efisien dibandingkan pengolahan informasi secara manual. Perkembangan teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, bahkan hampir seluruh aktivitas dan kegiatan sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. Teknologi informasi ini sangat membantu masyarakat dalam segala aktivitasnya. Salah satu penerapan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan manusia adalah jual beli barang. (Kudin & Hamid, 2021.)

Budidaya ikan, selain hasil tangkapan liar, merupakan bagian dari pemasok utama ikan bagi masyarakat. Pertumbuhan budidaya ikan yang sangat pesat di berbagai negara memungkinkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan protein hewani dari daging ikan. (Wahyuningsih et al., 2020) Sayangnya seringkali proses jual beli masih menggunakan metode manajemen penjualan yang konvensional. Pertama pada proses kasir, ketika pelanggan membeli barang, kasir mencatat transaksi tersebut dalam buku nota sebagai bukti. Namun, metode ini kurang efektif dan efisien. Selanjutnya, setelah toko tutup, kasir harus memindahkan semua informasi transaksi dari salinan nota ke dalam buku laporan penjualan harian yang akan diserahkan kepada kepala toko. Dimana proses ini sangat kurang efisien karena melibatkan penulisan berulang dari nota ke buku, serta kurang efektif karena ada risiko kesalahan dalam penulisan information dan risiko kehilangan atau tertinggalnya buku.

Dalam Penelitian ini, Sistem Informasi dikembangkan melalui Metode RAD atau rapid prototyping menurut Aswati dan Siagian adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik inkremental (bertingkat). (Buyut Achmarain et al., 2021.) RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. RAD menggunakan metode iterative (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model kerja) sistem dikonstruksikan diawal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) pengguna. (Rosida., 2021.)

Dengan adanya aplikasi Point of Sale ini, diharapkan dapat mempermudah dalam pengelolaan data yang minim resiko dalam pelaporan transaksi penjualan, laporan keluar masuk barang serta laporan stok barang. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memudahkan dalam proses catatan penjualan dalam satu aplikasi dan dapat tersimpan langsung ke dalam sebuah database.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan SI Aplikasi POS berbasis Website dengan memakai Metode RAD?
2. Bagaimana hasil pengembangan Aplikasi POS berbasis website dengan memakai metode RAD?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui bagaimana perancangan SI Aplikasi POS berbasis Website dengan memakai Metode RAD?
2. Mengetahui hasil pengembangan Aplikasi POS berbasis website dengan memakai metode RAD?

1.4 Batasan

Batasan masalah dibuat agar maksud dan tujuan dari penelitian ini terfokus pada tujuan dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan adalah RAD
2. Web dibuat menggunakan framework Laravel, bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai databasenya
3. Sistem ini di emplementasikan hanya pada satu cabang

1.5 Manfaat

Manfaat Bagi Peneliti : Diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara pengembangan aplikasi POS berbasis website dan juga mengetahui hasil dari pengembangan aplikasi POS berbasis website menggunakan metode RAD.

Manfaat Bagi Usaha UMKM : Hasil penelitian ini diharapkan dimana sistem Point Of Sale dapat digunakan untuk mempermudah UMKM budidaya Ikan dalam melakukan transaksi jual beli.